

Makna Bencana Alam Letusan Gunung Sinabung Bagi Masyarakat Karo di Desa Tiga Nderket  
Kabupaten Karo Sumatra Utara

ABSTRAK

Letusan Gunung Sinabung yang telah terjadi selama kurun waktu 7 tahun lamanya sudah menyebabkan kekawatiran dan frustasi yang tidak lagi disebabkan oleh alam. Letusan Gunung Sinabung merupakan sebuah kejadian yang mengingatkan kita kepada kuasa sang pencipta kepada seluruh ciptaan nya. Dalam lingkungannya alam dan manusia merupakan suatu ekosistem yakni unit satuan fungsional yang saling membutuhkan, manusia membutuhkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta alam juga membutuhkan manusia untuk melangsungkan hidupnya. suasana yang dialami seluruh masyarakat tanah Karo yang tinggal dibawah kaki gunung Sinabung membawa sebuah permasalahan yang timbul dari diri para korban gunung Sinabung. Hal itu secara sosial dan juga sampai kepada masalah yang menyangkut spiritualitas manusia mengenai makna letusan gunung Sinabung.

Sebelum timbulnya tanggapan serta pemahaman dibalik letusan gunung Sinabung menjadikan dasar untuk penelitian ini. Olehsebab itu penelitian ini yang berjudul makna bencana alam letusan gunung Sinabung bagi masyarakat Karo di Desa Tiga nderket kab Karo Sumatra Utara. Dalam penelitian ini menekankan sikap untuk menggali apa saja pandangan mereka kepada Gunung Sinabung, apa pengaruh Gunung Sinabung bagi kehidupan mereka dan seperti apa tanggapan para pengungsi gunung Sinabung mengenai letusan gunung Sinabung yang telah merampas semua harta benda serta nyawa kerabat mereka?

Untuk menggali hal tersebut tentu peneliti memerlukan teori didalam membuka tabir kehidupan yang dialami oleh pengungsi gunung Sinabung, teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah mengenai teori Dr. Nico Syukur dister OFM mengenai pengalaman dan motivasi beragama yang berbagai macam motifasi manusia didalam mencari sang Pencipta nya. Salah satu yang menjadi motifasi itu adalah mengenai situasi frustasi yang tidak diakibatkan oleh sosial saja melainkan alam juga dapat menjadi frustasi bagi manusia. Dan mengenai masalah makna yang didalam oleh Bronislow Malinowski antropologi dalam buku nya Agama dan masyarakat yang menggali jauh untuk melihat gunung Sinabung bukan menjadi penyebab segalanya yang terjadi namun mencoba menggali pemikiran penulis untuk berfikir secara rasional.

Penelitian ini dilakukan di desa Tiga Nderkat tanah Karo simalem dimana desa ini hanya berjarak beberapa kilometer dari gunung Sinabung. desa ini juga yang menjadi saksi bisu dari letusan gunung Sinabung yang juga menyimpan berbagai macam sejarah yang tersembunyi mengenai gunung Sinabung. hasil secara umum dalam wawancara kepada masyarakat desa Tiga Nderket dapat memamai apakah letusan yang terjadi menimpa desa Tiga Nderketingin mengatakan bahwa alam tidak membutuhkan manusia lagi? Atau alam yang sudah segan dan engan kepada Manusia? Apakah letusan Gunung Sinabung ini merupakan Kutuk atau berkat bagi mereka mengingat bahwa gunung Sinabung tidak pernah mengalami pergeseran dan aktifitas yang membuatnya sampai meletus.

Tidak ada yang mampu melawan gebrakan dan gejolakan Alam yang menunjukkan kuasanya kepada manusia. Kepedihan, duka dan ketidaknyamanan menjadi situasi yang terjadi kepada pegunungan gunung Sinabung. Tujuh tahun lamanya Letusan Gunung Sinabung memberikan bencana kepada Manusia. Bagi masyarakat Karo di Daerah pegunungan Sinabung alam juga menjadi sumber kehidupan mereka, di mana keterikatan alam dengan masyarakat Karo di tanah Karo Simalem.

Kutuk dan berkat hanya sang pencipta yang mengetahui, dari hasil penelitian yang ada bahwa Melalui Letusan Sinabung merupakan "Berkat yang tersembunyi" yang saat ini mungkin kita tidak tahu tapi kelak, pada saat, penduduk Karo khususnya di sekitar Sinabung akan mensyukurinya. Sinabung merupakan ratap dan sekaligus syukur kita. Sinabung merupakan bagian dari misteri Alam kepada kita dan untuk itu kita hanya bisabersyukur.

Kata kunci : Solidaritas budaya dan motivasi beragama dibalik makna letusan Gunung Sinabung bagi masyarakat Karo